

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI
PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DI
BUMI UNTUK MENGUATKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V
SDN 088 PANYABUNGAN**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Inri Atikah Rahmadani Lubis
NIM: 22160067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI
PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DI
BUMI UNTUK MENGUATKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS V
SDN 088 PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Inri Atikah Rahmadani Lubis
NIM: 22160067

Pembimbing I

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

Pembimbing II

Junita Irawati, M.A
NIP.196506151998032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

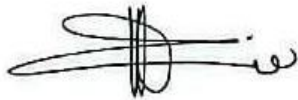
Pembimbing penulis Skripsi atas nama Inri Atikah Rahmadani Lubis, NIM 22160067, Dengan Judul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan di bumi untuk Memperkuat karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN 088 Panyabungan”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di Munaqasyahkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

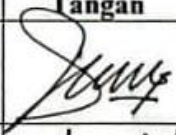
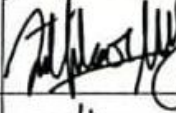
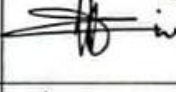


Junita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Ips Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan di Bumi Untuk Memperkuat Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN 088 Panyabungan”. atas nama Inri Atikah Rahmadani Lubis, NIM. 22160067. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 01 September 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Fadlan Masykura Setiadi, M.Pd.I NIP . 199202062019031016	penguji I		02/09/2026
2	Zulfikar M.A NIP. 198809292019031011	Penguji II		01/09/2026
3	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Penguji III		02/09/2026
4	Junita Irawati, M.A NIP. 196506151998032001	Penguji IV		02/09/2026

Mandailing Natal September 2026

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal




Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed

NIP. 197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inri Atikah Rahmadani Lubis
NIM : 22160067
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Bangkelang, 06 September 2003
Alamat : Bangkelang, Kec. Batang Natal,
Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:
“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan Di Bumi Untuk Memperkuat Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN 088 Panyabungan” adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026



Inri Atikah Rahmadani Lubis
Nim. 22160067

ABSTRAK

Inri Atikah Rahmadani Lubis, NIM. 22160067, Judul Skripsi "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan di Bumi Untuk Memperkuat Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN 088 Panyabungan". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman karakter tanggung jawab pada peserta didik melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran IPAS materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi, mengingat masih ditemukannya peserta didik kelas V SDN 088 Panyabungan yang belum menunjukkan kesadaran tanggung jawab secara konsisten dalam menjaga lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi P5 pada pembelajaran IPAS materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi di kelas V SDN 088 Panyabungan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam memperkuat karakter tanggung jawab siswa melalui P5. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan guru kelas V (Ibu Sakinah, S.Pd) dan kepala sekolah (Bapak Feri Irawan Simbolon, M.Pd) sebagai informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 dilaksanakan melalui kegiatan yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam menjaga dan melestarikan lingkungan, seperti pemilahan sampah, pemanfaatan sampah plastik menjadi karya bernilai guna, pembuatan taman mini, serta kegiatan merawat tanaman dan kebersihan lingkungan sekolah, melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Melalui kegiatan tersebut, karakter tanggung jawab peserta didik terlihat menguat, yang ditandai dengan kemampuan menyelesaikan tugas dengan baik, melaksanakan piket sesuai jadwal, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Faktor pendukung keberhasilan implementasi P5 meliputi dukungan penuh pihak sekolah, peran aktif guru dalam membimbing peserta didik, serta antusiasme dan kerja sama peserta didik selama kegiatan berlangsung. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah masih adanya sebagian peserta didik yang belum memiliki kesadaran tanggung jawab secara konsisten dan keterbatasan waktu pelaksanaan proyek karena harus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran, yang tetap dapat diatasi melalui pembiasaan berkelanjutan dan pendampingan guru.

Kata Kunci: P5, Pembelajaran IPAS, Karakter Tanggung Jawab

ABSTRACT

Inri Atikah Rahmadani Lubis, Student ID: 22160067, "Implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in Science and Social Studies (IPAS) Learning on the Topic of Preventing Environmental Damage on Earth to Strengthen the Responsibility Character of Fifth-Grade Students at SDN 088 Panyabungan." Undergraduate Thesis, Department of Primary Teacher Education (PGMI), State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal. This study was motivated by the importance of instilling responsibility character in students through the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in IPAS learning on preventing environmental damage on Earth, given that some fifth-grade students at SDN 088 Panyabungan had not yet shown consistent awareness of responsibility in maintaining their school environment. This study aimed to describe the implementation of P5 in IPAS learning on the topic of preventing environmental damage on Earth in Grade V at SDN 088 Panyabungan, and to identify the supporting and inhibiting factors encountered by teachers in strengthening students' responsibility character through P5. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation, involving the fifth-grade teacher (Mrs. Sakinah, S.Pd) and the school principal (Mr. Feri Irawan Simbolon, M.Pd) as key informants. The findings showed that the implementation of P5 was carried out through activities that directly involved students in caring for and preserving the environment, such as waste sorting, repurposing plastic waste into useful products, creating a mini garden, and maintaining plants and the cleanliness of the school environment, through the stages of planning, implementation, evaluation, and reflection. Through these activities, students' responsibility character was strengthened, as reflected in their ability to complete tasks well, carry out duty schedules consistently, and cooperate in completing group assignments. Supporting factors in the successful implementation of P5 included full support from the school, the active role of teachers in guiding students, and students' enthusiasm and cooperation throughout the activities. Meanwhile, the inhibiting factors identified were the inconsistency of some students in demonstrating responsible behavior and the limited time available for project implementation due to its adjustment to the regular learning schedule, both of which could still be addressed through continuous habituation and teacher guidance.

Keywords: P5, Science and Social Studies (IPAS) Learning, Responsibility Character

MOTTO

”Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan kepada Allah.”

-Ibnu Qoyyim

”Kerja keras dan kesungguhan membentuk jalan menuju kemenangan”

-Penulis



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa puji syukur atas kehadiran Allah Swt, atas terwujudnya karya yang sederhana ini sebagai jawaban atas penantian serta do'a yang telah diberikan. Skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi tempat pulang dan sumber kekuatan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus , kasih sayang yang tidak ternilai, serta segala pengorbanan yang diberikan. Setiap keberhasilan yang penulis capai tidak terlepas dari doa dan perjuangan Ayah dan Ibu.
2. Kepada Ibu dosen pembimbing penulis, Ibu Rica Umrina lubis M.Hum dan Ibu Junita Irawati M.A yang dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu, arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Kepada Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran berharga selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Semoga segala ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah.
4. Untuk Abangku Muhammad Sonnip dan Kakakku Siti Aminah beserta adikku Muhammad Junaidi dan Cinta Hamidah, Terimah Kasih atas do'a, dukungan, dan motivasi karena kalian selalu percaya padaku bahkan saat aku ragu pada diriku sendiri. Berkat kalian, aku punya alasan untuk menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
5. Kepada teman-teman terdekat penulis, khususnya Ainul Padilah dan Nabila Azzahra, terima kasih telah menemani perjalanan ini dengan segala cerita, tawa, dukungan, dan semangat. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi di saat senang maupun ketika proses terasa berat kehadiran kalian membuat perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan dan berwarna. Semoga kebersamaan dan semua kenangan yang telah kita lalui selalu menjadi cerita indah untuk dikenang.

6. Kepada teman-teman PGMI kelas C terima kasih atas solidaritas dan kebersamaan yang telah menjadi keluarga selama perkuliahan.
7. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan melewati setiap proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih karena tetap memilih untuk melangkah, meskipun pernah lelah, ragu, dan ingin menyerah. Semua usaha, air mata, dan doa yang telah dilalui akhirnya membawa penulis sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan tidak pernah sia-sia. Terima kasih sudah bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan Di Bumi Untuk Memperkuat Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN 088 Panyabungan”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ummat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih dan penghargaan peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Marwah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Rica Umrina Lubis, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, saran, dan kesabaran dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Junita Irawati, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, perhatian, serta dorongan yang tak henti-hentinya telah membantu peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf STAIN Mandailing Natal, Khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Atas Ilmu dan Arahannya Selama Penulis Menempuh Pendidikan.
7. Kepala sekolah Bapak feri Irawan Simbolon, M.Pd, Wali Kelas V Ibu Sakinah S.Pd dan Peserta didik kelas V SDN 088 Panyabungan, yang telah memberikan kesempatan dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, semangat, dan inspirasi terbesar dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tiada henti, serta kerja keras yang telah diberikan demi masa depan penulis. Meskipun Ayah dan Ibu tidak memiliki kesempatan untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi, hal tersebut tidak pernah mengurangi tekad dan perjuangan Ayah dan Ibu untuk memberikan pendidikan terbaik bagi penulis. Setiap pencapaian yang diraih hingga saat ini merupakan buah dari cinta, dukungan, dan pengorbanan Ayah dan Ibu. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa syukur, hormat, terima kasih, dan kebanggaan kepada Ayah dan Ibu yang telah menjadi bagian terpenting dalam setiap perjalanan hidup penulis.
9. Abangku dan Kakak tersayang Terima kasih atas perhatian, dukungan, semangat, doa, dan bantuan yang selalu kalian berikan. Terima kasih karena selalu percaya bahwa aku mampu menyelesaikan perjalanan ini. Kehadiran kalian menjadi penguat di setiap proses yang kulalui. dan Kedua adikku tercinta Terima kasih telah menjadi penyemangat dan warna dalam setiap langkah perjuanganku. Semoga keberhasilanku hari ini dapat menjadi motivasi bagi kalian untuk terus belajar, mengejar cita-cita, dan tidak pernah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan.
10. Teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2022, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi pengalaman, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan

masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis



Inri Atikan Rahmadani Lubis

NIM: 22160067



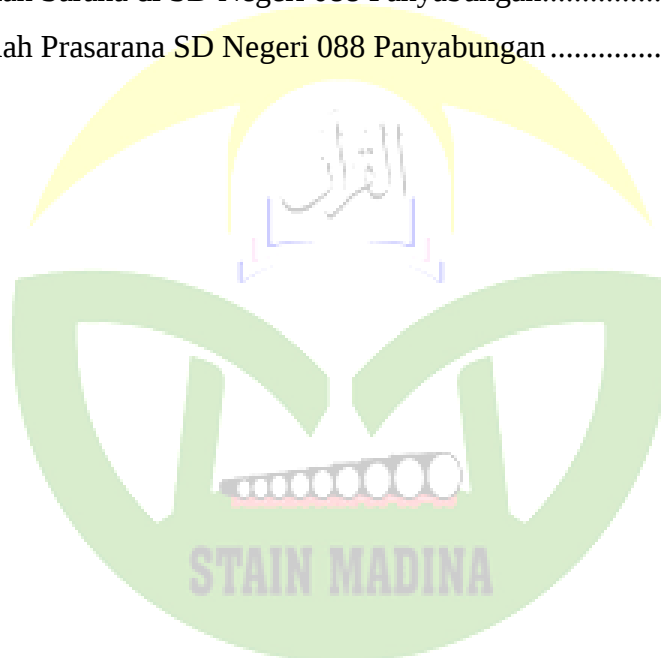
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Proyek Penguatan Profil Pancasila	9
2. Prinsip-prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	14
3. Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	15
4. Pengertian Pembelajaran IPAS	17
5. Pengertian Karakter.....	19
6. Tanggung Jawab.....	22

7. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran IPAS	28
8. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pelaksanaan P5	30
B. Penelitian Yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	42
1. Temuan Umum Penelitian.....	42
2. Temuan Khusus Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

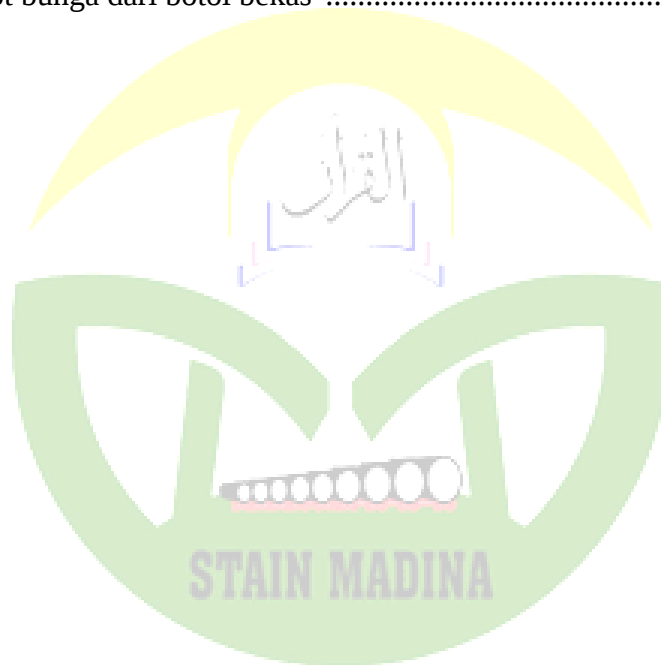
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	32
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	35
Table 4.1 Data Guru dan Karyawan SD Negeri 088 Panyabungan	44
Tabel 4.2 Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Data Siswa Berdasarkan Agama	46
Tabel 4.4 Data Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua /Wali	47
Tabel 4.5 Data Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.6 Jumlah Sarana di SD Negeri 088 Panyabungan.....	48
Tabel 4.7 Jumlah Prasarana SD Negeri 088 Panyabungan.....	49



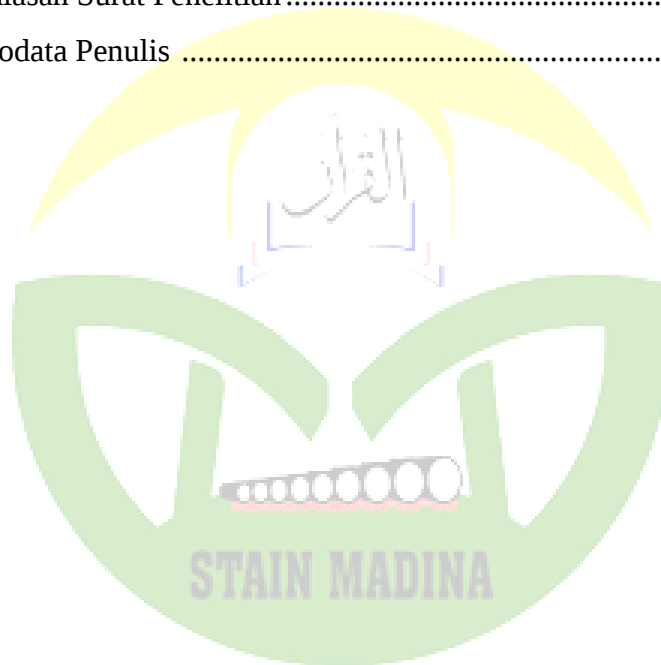
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Profil Pelajar Pancasila	13
Gambar 2.2 Halaman Buku Siswa Splash IPAS SD/MI Kelas V	30
Gambar 4.1 Pemanfaatan Sampah Botol Plastik menjadi Pot Bunga.....	48
Gambar 4.2 Kegiatan menyiram tanaman	53
Gambar 4.3 Kegiatan Membersihkan Taman Mini.....	54
Gambar 4.4 Kegiatan membuang sampah pada tempatnya	55
Gambar 4.5 Pembuatan botol bekas menjadi pot bunga	56
Gambar 4.6 Pot bunga dari botol bekas	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Lembar Observasi	77
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	86
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru.....	89
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Peserta Didik	93
Lampiran 5 Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS	103
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	112
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	114
Lampiran 8 Balasan Surat Penelitian	115
Lampiran 9 Biodata Penulis	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkarakter, berpengetahuan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan serta kehidupan sosialnya (Mulyani et al., 2023). Di era kurikulum Merdeka, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menekankan pentingnya penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sebagai sarana untuk mewujudkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi, yaitu: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kemendikbud, 2020).

Hubungan pendidikan dengan Profil Pelajar Pancasila sangat erat karena pendidikan menjadi sarana utama dalam membentuk karakter, sikap, serta kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Secara umum, pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab (Zaini 2025). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang diwujudkan melalui Profil Pelajar Pancasila.

Adapun kebijakan yang saat ini diterapkan pemerintah berkaitan dengan kurikulum pendidikan yaitu menerapkan P5 dalam pembelajaran baik itu pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Meskipun demikian, pembentukan karakter peserta didik di Sekolah Dasar masih menghadapi tantangan (Herawati et al. 2020). Tantangan pembentukan karakter di sekolah dasar semakin diperkuat oleh perubahan sosial, perkembangan teknologi, serta lemahnya internalisasi nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Menurut Kurniawan (2018), Pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi kendala berupa minimnya integrasi nilai karakter dalam pembelajaran,

sehingga peserta didik cenderung memahami nilai moral secara teoritis disertai pembiasaan dalam tindakan nyata. Kondisi ini menyebabkan karakter tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial belum terbentuk secara optimal dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Program P5 dirancang sebagai upaya strategis untuk memperkuat karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual, kolaboratif, dan berorientasi pada pengalaman nyata (Satria et al. 2022). Oleh karena itu, karakter tanggung jawab perlu mendapatkan perhatian khusus sejak jenjang sekolah dasar agar peserta didik tidak hanya memahami nilai tersebut secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam perilaku nyata, khususnya dalam menjaga lingkungan dan menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab (Wijaya 2019).

Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi sekolah untuk memperkuat karakter melalui kegiatan proyek yang kontekstual terutama melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran berbasis proyek lintas disiplin ilmu yang dirancang untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. (Satria et al. 2022). Melalui proyek, siswa belajar mengamati lingkungan dengan pengalaman langsung, yang meningkatkan literasi lingkungan, berpikir kritis, dan kepedulian terhadap masalah nyata seperti sampah atau penghijauan.

Salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka adalah SDN 088 Panyabungan. Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik, terutama melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Program P5 menjadi bagian penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka karena dirancang untuk membentuk karakter dan kompetensi siswa sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan berbasis pengalaman nyata, peserta didik tidak hanya belajar memahami materi pembelajaran, tetapi juga dilatih untuk memiliki sikap tanggung jawab, gotong royong, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Salah satu mata pelajaran yang sangat relevan untuk penguatan karakter adalah IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam Sosial). IPAS mengkaji hubungan manusia dengan alam, teknologi, dan lingkungan sosial sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran bermakna tentang perilaku dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Implementasi P5 di SDN 088 Panyabungan telah dilaksanakan melalui pembelajaran IPAS dengan fokus pada penguatan karakter tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Guru bersama siswa merancang dan melaksanakan tiga kegiatan proyek P5 bertema Gaya Hidup Berkelanjutan yang terintegrasi dengan pembelajaran IPAS. Kegiatan pertama adalah daur ulang sampah botol plastik menjadi pot tanaman, di mana siswa mengumpulkan botol-botol plastik bekas di sekitar sekolah, lalu mengolahnya secara kreatif menjadi pot dan didekorasi untuk menanam tanaman bunga di depan kelas. Kegiatan kedua adalah pembuatan taman mini atau kebun kelas, di mana siswa secara berkelompok merawat, menyiram, dan memantau pertumbuhan tanaman yang mereka tanam sendiri, sehingga menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan ketiga adalah pemilahan sampah organik dan anorganik, di mana siswa memilah sampah kelas dan sekolah menggunakan tempat sampah berlabel, sekaligus memahami dampak masing-masing jenis sampah terhadap lingkungan melalui pendekatan saintifik dalam IPAS. Semua kegiatan dilaksanakan dengan cara gotong royong sesama murid yang diawasi oleh wali kelas mulai dari daur ulang, perawatan tanaman dan juga kegiatan piket harian siswa setiap hari untuk membersihkan ruangan kelas.

Setelah dilaksanakannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema pencegahan kerusakan lingkungan, terjadi perubahan yang cukup signifikan dan menjadi poin utama yang menonjol dari hasil observasi lanjutan. Kegiatan proyek yang dirancang berbasis pengalaman langsung mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas nyata yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Dari hasil pelaksanaan proyek ini terlihat pada

meningkatnya kesadaran siswa terhadap kebersihan lingkungan. Siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku, seperti membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa ketiga kegiatan proyek P5 tersebut memberikan dampak positif yang nyata dimana halaman kelas yang sebelumnya tampak kotor berubah menjadi bersih, siswa mulai terbiasa memilah sampah secara mandiri, dan sikap tanggung jawab terhadap kebersihan serta kelestarian lingkungan mulai terbentuk secara bertahap dalam keseharian peserta didik.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara awal dengan Ibu Sakinah, S.Pd., selaku guru kelas V di SDN 088 Panyabungan, yang menyatakan bahwa pelaksanaan proyek P5 pada pembelajaran IPAS khususnya pada materi pencegahan kerusakan lingkungan, telah memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan kesadaran dan karakter tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan, meskipun masih memerlukan penguatan dan pengembangan lebih lanjut.

Meski demikian, secara umum implementasi P5 di sekolah dasar belum sepenuhnya optimal. Banyak guru masih mengalami kendala dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan proyek secara sistematis dan bermakna, sehingga proyek cenderung dilaksanakan secara sederhana tanpa dikaitkan secara mendalam dengan nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan (Melati and Rini 2024). Akibatnya, tujuan penguatan karakter melalui proyek tersebut belum sepenuhnya tercapai (Wapa, 2026).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai bagaimana penerapan dan pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan pada pembelajaran IPAS, serta bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi terhadap penguatan karakter tanggung jawab siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam konteks pembelajaran IPAS dan menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan karakter siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS Materi Pencegahan Kerusakan Lingkungan di Bumi untuk Memperkuat Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V SDN 088 Panyabungan”.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas agar mempermudah penelitian serta dapat berfokus pada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis akan mengacu pada beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran IPAS materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi di kelas V SDN 088 Panyabungan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam menguatkan karakter tanggung jawab siswa melalui P5 pada materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi di kelas V SDN 088 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada pembelajaran IPAS materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi di kelas V SDN 088 Panyabungan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam menguatkan karakter tanggung jawab siswa melalui P5 pada materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi di kelas V SDN 088 Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teori mengenai implementasi P5, khususnya pada pembelajaran IPAS dan penguatan karakter tanggung jawab siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam menumbuhkan dan memperkuat karakter tanggung jawab, khususnya dalam menjaga kebersihan dan kelestarian

lingkungan. Melalui kegiatan proyek yang konkret dan berbasis pengalaman nyata pada pembelajaran IPAS, peserta didik diharapkan mampu menginternalisasi nilai tanggung jawab dan menerapkannya tidak hanya di lingkungan sekolah tempat penelitian dilakukan, tetapi juga dapat diterapkan di sekolah lain maupun dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan evaluasi bagi guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengembangkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara lebih terencana dan bermakna. Hasil penelitian ini juga dapat membantu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter, khususnya tanggung jawab, ke dalam pembelajaran IPAS melalui kegiatan proyek yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan kebijakan dan program sekolah yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar pertimbangan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan P5 sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan.

E. Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan dalam judul proposal Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran IPAS Materi pencegahan kerusakan lingkungan di bumi untuk menguatkan karakter tanggung jawab siswa kelas V SDN 088 Panyabungan:.

1. Pengertian Proyek

Proyek adalah serangkaian kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang tertentu dengan alokasi sumber daya yang tersedia dan bertujuan untuk melaksanakan tugas yang telah ditetapkan. Dalam metode ini siswa secara aktif mengeksplorasi, meneliti dan menghasilkan berbagai bentuk hasil

belajar, sehingga mereka menjadi pusat pembelajaran bukan hanya penerima informasi pasif (Satria et al. 2022).

2. Pengertian Penguatan

Penguatan adalah merupakan proses sistematis dalam pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat nilai dan sikap peserta didik melalui pengalaman belajar, pembiasaan, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran, agar nilai tersebut tidak hanya dipahami tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (Saifullah, Djatmika, and Pristiani 2024).

3. Profil pelajar pancasila

Profil pelajar pancasila merupakan pelaksanaan dari kurikulum merdeka yang menjadi dasar bagi implementasi yang diharapkan. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dilakukan di kelas sesuai dengan Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 Tahun 2022 mengenai rencana strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, penguatan tersebut harus dilaksanakan di kelas.

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS (Ilmu pengetahuan Alam dan sosial) adalah pembelajaran yang mencakup dua bidang kajian utama, yaitu ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial. Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai alam, lingkungan sekitar, serta fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat. Di kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS diharapkan lebih mengutamakan keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, serta penilaian berbasis proses.

5. Karakter

Karakter adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan tujuan hidupnya yang menampilkan perilaku bernilai baik secara eksplisit maupun implisit. Pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan secara individu dan sosial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan kebebasan individu itu sendiri.

6. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya serta menanggung konsekuensi dari apa yang dilakukannya. Sikap tanggung jawab yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, maupun agama. (Patikraja 2019).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan tentang penelitian, maka dari itu sistematika di susun kedalam III bab:

- BAB I** : Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Penjelasan istilah dan sistematika pembahasan
- BAB II** : Kajian teori yang menerangkan tentang landasan teori dan hasil penelitian yang relevan
- BAB III** : Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian sumber data penelitian teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data
- BAB IV** : Deskripsi data, temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian serta pembahasan hasil penelitian
- BAB V** : Penutup, kesimpulan dan saran